

INTISARI

Soil Transmitted Helminths (STH) adalah infeksi yang disebabkan oleh cacing perut (Nematoda Usus), sedangkan yang penularannya melalui tanah, telur cacing mengalami pematangan di tanah sehingga siap ditularkan kepada manusia. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai hal yang menguntungkan parasit, seperti keadaan tanah dan kelembaban. Tempat berkembang biak sesuai dengan letak lokasi geografis yang ditempati. Selanjutnya tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lokasi daerah tinggal terhadap kejadian *Soil Transmitted Helminths* di Kota Semarang.

Penelitian analitik deskriptif metode *cross sectional design* ini menggunakan sampel anak SD sebanyak 67 anak, dibagi menjadi 33 anak di daerah SD Semarang Atas dan 34 anak di daerah SD Semarang Bawah. Sampel dipilih dengan cara *cluster random sampling*. Masing-masing anak diberi wadah sampel feses, kemudian esok harinya dikumpulkan kembali. Setelah itu lalu diserahkan pada pihak Laboratorium Prodia Semarang untuk diperiksa.

Hasil pemeriksaan sampel feses menunjukkan hasil yang negatif. Hal ini disebabkan karena adanya program dari Dinas Kesehatan Kota Semarang yang membagikan obat cacing dosis tunggal kepada anak-anak SD usia 7-11 tahun di Kota Semarang.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lokasi daerah tinggal tidak berpengaruh terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths*.

Kata kunci : Lokasi daerah tinggal, kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths*, Kota Semarang